

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI LINGKUNGAN  
KELUARGA DI DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

SURYANINGSIH

NIM: 2021110146

ASAL BUKU INI	: <u>PEMULIS</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>20 Okt 2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1 15 324</u>
NO. INDUK	: <u>032421</u>

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



03SK032421.00

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : SURYANINGSIH

**NIM** : 2021110146

**Jurusan** : Tarbiah/PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DI DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Yang menyatakan



**SURYANINGSIH**

**NIM. 2021110146**

Drs. H. Fachrullah, M.Hum.  
Tanjung RT. 01/II No. 153 Tirto Pekalongan  
Pekalongan Barat

Pekalongan, Maret 2015

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Suryaningsih

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q, Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : SURYANINGSIH


NIM : 2021110146

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI  
LINGKUNGAN KELUARGA DI DESA PACAR KECAMATAN  
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I  
  
**Drs. H. Fachrullah, M.Hum.**  
NIP.19510701 198003 1005



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Email: [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) **Pekalongan**

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SURYANINGSIH  
NIM : 202 111 0146  
JUDUL : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DI DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 14 April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji,

  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.**

Ketua

  
**Hj. Nur Khasanah, M. Ag**

Anggota

Pekalongan, 14 April 2015

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**

NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat,
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Amsori dan Ibunda Khalilah. Selalu memberikan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin. Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih tanpa ada rasa keluh kesah,
3. Kakakku dan adik-adikku yang aku sayangi dan kuhormati yang selalu membantuku, memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup,
4. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu,
5. Semua teman-temanku satu angkatan 2010,
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(QS. At-Tahrim:6)*

*Memiliki anak bagi orang tua bukan sebuah keharusan, tetapi mendidik anak adalah sebuah kewajiban bagi mereka para orang tua*

## ABSTRAK

Suryaningsih. 2015. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak bagi Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing : Drs.H.Fachrullah, M.Hum.

Kata kunci: **Pendidikan Akhlak, Keluarga**

Pendidikan akhlak merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Maka dari itu pendidikan akhlak harus diberikan sejak manusia dilahirkan, karena pada dasarnya semua anak yang lahir dalam keadaan fitrah seperti kertas putih, orang tuanyalah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: bagaimana pendidikan akhlak bagi anak dalam lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan dan faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan akhlak bagi anak dalam lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

Hasil penelitian ini bahwa secara umum pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga adalah memberikan contoh yang baik kepada anak, menghindari perilaku yang tidak baik, menyuruh anak untuk menghormati orang yang lebih tua, mengajarkan sopan santun, saling tolong menolong, jujur, dan sabar, serta menyuruh mengaji dan menjalankan sholat lima waktu dengan rajin. Faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga adalah lingkungan keluarga yang kurang harmonis, lingkungan pergaulan anak yang tidak baik, serta lingkungan masyarakat yang tidak baik pula. Faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga adalah lingkungan keluarga yang harmonis, lingkungan pergaulan anak yang baik, serta lingkungan masyarakat yang baik pula.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahNya kepada diri penulis. Sholawat serta salam tetaplah tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah*, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan" ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

Dalam penulisan skripsi ini sudah tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan studi dalam Ilmu tarbiyah.
3. Bapak DR. Imam Khanafi, M.Ag, selaku wali dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk *sharring* dan konsultasi dalam segala hal.



4. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dorongan semangat dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan mulai dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini selesai.
5. Ibunda dan ayahanda tercinta, yang telah berkenan memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada penulis sehingga memberi semangat dan kekuatan untuk tetap berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kakak serta Adik-adikku, yang telah memberikan do'a dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi ini..
7. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, selain ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para orang tua, pendidik dan pembaca pada umumnya.

*Amin Ya Robbal Alamin...*

Pekalongan, Maret 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	17

### **BAB II PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA**

A. Pendidikan Akhlak .....	19
1. Pengertian Pendidikan .....	19
2. Pengertian Akhlak .....	21
3. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	23
4. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	24
a. Dasar Pendidikan Akhlak .....	24
b. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	26
5. Faktor yang Mendukung Pendidikan Akhlak bagi Anak .....	28

6. Faktor yang Menghambat Pendidikan Akhlak bagi Anak.....	31
7. Keluarga.....	34
8. Pengertian Keluarga .....	35
9. Fungsi Keluarga.....	36
10. Peranan Keluarga dalam Bidang Pendidikan.....	40

**BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DI DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	
1. Letak Lokasi.....	46
2. Keadaan Penduduk .....	47
3. Mata Pencaharian .....	48
4. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	50
5. Sarana dan Prasarana .....	51
6. keberagaman .....	52
B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak bagi Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	
1. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak bagi Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	57
2. Faktor yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak bagi Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	65

**BAB IV ANALISIS**

A. Analisis pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.....	71
B. Analisis faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Penunjukkan Pembimbing
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Hasil Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Penduduk Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	45
Tabel II	: Mata Pencaharian Penduduk Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	47
Tabel III	: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	48
Tabel IV	: Bidang Pendidikan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	49
Tabel V	: Bidang Kesehatan Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	49
Tabel VI	: Bidang Olahraga Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	50
Tabel VII	: Banyaknya Pemeluk Agama Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	50
Tabel VIII	: Jumlah Sarana Tempat Ibadah Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	51
Tabel IX	: Data Karakteristik Subjek Penelitian.....	54

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dalam literatur bahasa dapat diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan, memiliki bentuk yang beraneka ragam. Keanekaragaman tersebut dapat ditinjau dari berbagai sudut, antara lain nilai kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk serta dari obyeknya, yakni kepada siapa kelakuan itu ditujukan. Pada hakekatnya dalam diri manusia terdapat dua potensi, yaitu potensi berkelakuan baik dan potensi berkelakuan buruk. Walaupun kedua potensi itu ada pada diri manusia namun ditemukan isyarat dalam al-Qur'an maupun hadits bahwa kebaikan lebih dahulu menghiasi diri manusia daripada kejahatan. Secara fitrah manusia lebih cenderung pada kebaikan.<sup>1</sup> Pendidikan Islam pada intinya adalah wahana pembentukan manusia yang berakhlak mulia. Dalam Islam akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Karena keimanan adalah pengakuan hati dan akhlak adalah perbuatan.<sup>2</sup>

Pendidikan keluarga yang baik adalah yang mau memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Pendidikan keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan dan motivasi serta rangsangan kepada anak untuk

---

<sup>1</sup>Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan , 2000.), hlm. 254.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran islam.<sup>3</sup> Keluarga yang ideal untuk proses pendidikan yang baik adalah keluarga sakinah, yaitu keluarga yang hidup dalam kedamaian dan ketenangan sehingga menumbuhkan kesejukan rohani bagi anggota keluarga, di dalam keluarga sakinah akan tumbuh anak-anak yang berperasaan halus dan berakhlak mulia, aspek pendidikan yang menonjol di lingkungan keluarga adalah akhlak yang berisi nilai-nilai moral yang luhur dan terpuji.<sup>4</sup>

Keluarga memegang peranan penting dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi yang mula-mula berinteraksi dengannya karena mereka mendapat pengaruh dari keluarga atas segala tingkah lakunya. Oleh sebab itu haruslah keluarga berperan tentang pendidikan ini, mengajar mereka akhlak yang mulia yang diajarkan islam seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, berani, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Nilai dan akhlak yang luhur harus diperhatikan para orang tua demi kepentingan mereka sendiri maupun anak-anaknya, selain itu dengan keluhuran akhlak dapat memperkuat hubungan kasih sayang dan menjadi komitmen bersama dan sesungguhnya seorang ibu merupakan akar atau sumber eksistensi seorang anak.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Cet III, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 351.

<sup>4</sup> Azizah Al-Hibni, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 141.

<sup>5</sup>Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta:PT Al Husna Zikra, 1995), hlm. 373-374.

<sup>6</sup>*Ibid.*

Pendidikan akhlak menjadi urgen karena dengan ini diharapkan manusia akan mempunyai pegangan dalam berbuat, berperilaku, berpikir. Pembentukan, pembinaan dan pengembangan akhlak harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai kewajiban setiap manusia dimana pun dia berada. Dengan demikian akhlak akan membentuk kepribadian manusia sehingga tidak menyalahi pedoman yang telah ditetapkan oleh agama.

Pendidikan akhlak atau pendidikan moral merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Maka pendidikan akhlak mesti diberikan sejak manusia dilahirkan, karena pada dasarnya semua anak yang lahir dalam keadaan fitrah seperti kertas putih, orang tuanyalah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.<sup>7</sup> Sebab itu akan berpengaruh pada perkembangan pribadinya dimasa usia berikutnya. Sesungguhnya perhatian terhadap tingkah laku anak-anak dari awal perkembangan merupakan sesuatu hal yang penting sekali dan tidak boleh sampai lengah, karena hal itu merupakan kunci kebahagiaan bagi mereka dimasa depan, sebaliknya bila mereka kita biarkan tanpa memperhatikan pendidikan akhlak untuk anak-anak tersebut sehingga terbiasa dengan tingkah laku yang buruk, maka masa depan mereka pun akan buruk pula.<sup>8</sup>

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan Islam, pendidikan akhlak harus diberikan kepada anak sedini mungkin. Akhlak anak-anak pertama kali

---

<sup>7</sup> Irawati Istiadi, *Mendidik Dengan Cinta*, (Jakarta:Pustaka Inti, 2003), hlm. 25.

<sup>8</sup> Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra- Putri Anda*, (Jakarta :Pustaka Amani, 1991), Jilid 1, hlm. 8.



dibentuk dirumah, dalam lingkungan keluarga. Akhlak dari rumah ini sebagai dasar atau pondasi pembentukan akhlak selanjutnya. Karenanya akhlak yang diberikan orang tua di rumah harus kokoh. Biasanya segala sesuatu yang pertama ini mempunyai kekuatan yang sukar dihilangkan. Oleh karenanya ajaran akhlak di rumah ini memegang posisi kunci pada pembentukan akhlak diluar rumah.

Jika orang tuanya tidak mendidik dan mengajarkan apa yang seharusnya didapat anak dari orang tuanya, maka orang tua akan mendapat dosa besar karena mengkhianati amanah dari Allah SWT. Tanggung jawab itu akan mereka pikul didunia maupun diakhirat. Orang tua harus bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri, untuk menghindari kemaksiatan dan melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT.<sup>9</sup> Selain itu pengawasan orang tua sangat berperan dalam membentuk kepribadian seorang anak terutama dalam mengarahkan dan membimbing anak agar mempunyai akhlak yang mulia.

Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya karakter. Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter

---

<sup>9</sup> Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta:CV. Mustika Bahmid, 1999), hlm. 3.

baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.<sup>10</sup>

Di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan merupakan desa yang mempunyai pendidikan akhlak yang cukup tinggi, anak selalu semangat beribadah dan mengaji. Tapi dalam peranannya orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak ada yang baik meskipun orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya, ada pula yang kurang memperhatikan pendidikan akhlak bagi anak ketika disibukkan oleh pekerjaan yang harus segera diselesaikan. Jadi anak kadang merasa kurang diperhatikan oleh orangtuanya. Akibatnya meskipun anak sudah semangat beribadah tapi peranan orangtua kurang, anak menjadi tidak baik dalam berakhlakul karimah. Orangtua hendaknya lebih memperhatikan dan selalu membimbing dan mendidik anak dengan baik, sehingga tercapailah baginya kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Hal tersebut bukan semata-mata karena kesalahan pribadi. Namun ada banyak faktor yang melatar belaknginya, faktor-faktor tersebut antara lain adalah kurangnya penanaman nilai agama dalam keluarga khususnya dari

---

<sup>10</sup> Muchlas Samani dkk., *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 20011), hlm. 41-42.

orang tua, kurang perhatian orang tua dalam mendidik tingkah laku anak. Kemudian pengaruh dari pergaulan bebas yaitu pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Faktor yang lainnya adalah ilmu tentang akhlak belum begitu diperhatikan karena pendidikan akhlak di pandang merupakan tanggung jawab orang tua, disamping itu yang tak kalah pentingnya adalah referensi tentang akhlak di Indonesia masih minim.

Begitu berat tanggung jawab seorang ibu dalam mengasuh anak di lingkungan keluarga. Dalam mendidik dan merawat anaknya, ibu-ibu bisa dikatakan bekerja sendirian karena suaminya tidak mempunyai cukup waktu untuk ikut mengasuh dan mendidik anaknya.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul skripsi "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Di Lingkungan Keluarga Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan"

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas , timbul permasalahan yang menarik untuk diteliti.

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak anak di lingkungan keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

#### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan serta pemahaman dalam bidang pendidikan akhlak pada anak dalam lingkungan keluarga.
- b. Untuk lebih memperbaiki kepribadian anak dalam lingkungan keluarga.

#### 2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca, khususnya bagi para orang tua dalam memenuhi kewajiban yang harus dipertanggung jawabkan yakni dalam pendidikan akhlak anak, sebagai bekal dalam semua segi kehidupannya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis dan penelitian yang relevan

Buku Ngalim Purwanto yang berjudul "Ilmu Pendidikan (Teoritis dan Praktis)", menjelaskan bahwa pendidikan ialah pembinaan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.<sup>11</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali dalam buku *Ihya' ulum ad-din*, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>12</sup>

Menurut Zakiah Darajat dalam buku *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, pembentukan dan pembinaan akhlak seseorang dimulai sejak kecil. Semua pengalaman yang ia lalui baik yang disadari atau tidak ikut menjadi unsur-unsur yang menggabungkan dalam kepribadian seseorang. Diantara unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepribadian seseorang di kemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan terutama keluarga sendiri.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan (Teoritis dan Praktis)*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2001),hlm. 11.

<sup>12</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Ad-Din*, terj. Moh. Zuhri dkk, (Kairo:Al-Masyhad Al-Husain, 2003), hlm. 56.

<sup>13</sup> Zakiah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta:Gunung Agung, 1998), cet VII

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan keluarga yaitu ibu bapak dengan anak-anaknya, seisi rumah.<sup>14</sup> Jadi orang tua (Bapak dan Ibu) mempunyai peranan lebih untuk mendidik anaknya. Keluarga adalah tempat pertama anak mengenal tentang pendidikan.

Dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga dianggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.<sup>15</sup>

Pertama, dalam skripsi yang disusun oleh M. Taufiq Bakti Utama dengan judul “Pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan”. Dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan materi, penggunaan metode dan pencapaian hasil melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik yang menunjukkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

Kedua, dalam skripsi yang disusun oleh Husnur Rifki yang berjudul “Studi analisis tujuan pendidikan akhlak dalam tradisi islam di Jawa”. Dalam salah satu simpulannya, menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk jiwa anak didik menjadi bermoral, berjiwa bersih, berkemauan keras, bercita-cita besar, tahu akan arti

---

<sup>14</sup> Hendra Yuliawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surakarta:Pustaka Mandiri, 2006), hlm. 332.

<sup>15</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 1997), hlm. 117.

<sup>16</sup> M. Taufiq Bakti Utama, “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 81.

kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak orang lain, tahu membedakan mana yang baik dan buruk, memilih keutamaan karena cinta keutamaan, menghindari suatu perbuatan yang tercela dan selalu ingat kepada Allah SWT setiap melakukan pekerjaan.<sup>17</sup>

Ketiga, dalam skripsi yang disusun oleh Risna Nur Biandari yang berjudul “Analisis pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Sudirman Pekalongan”. Dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Sudirman pekalongan dilihat dari segi materi, metode, dan faktor pendukung serta penghambat dapat berjalan dengan lancar dan baik.<sup>18</sup>

Skripsi ini berbeda dengan skripsi sebelumnya, dalam skripsi pertama menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik karena tingkat pengetahuan, penggunaan metode, pencapaian hasil melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik sudah mempunyai akhlak yang baik. Dalam skripsi kedua menjelaskan tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk jiwa anak didik agar mempunyai akhlak (sikap) yang baik. Dalam skripsi ketiga menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Sudirman pekalongan dilihat dari segi materi, metode, dan faktor pendukung serta penghambat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Sedangkan dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan

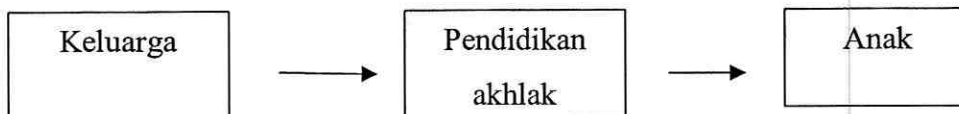
---

<sup>17</sup> Husnur Rifki, “Studi Analisis Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Islam di Jawa”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 77.

<sup>18</sup> Risna Nur Biandari, “Analisis pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Sudirman Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm vii.

akhlak di lingkungan keluarga Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

## 2. Kerangka berfikir



Pendidikan yang dikenal pertama kali oleh anak, yaitu dari lingkungan keluarga, peranan orang tua atau keluarga terutama seorang ibu sangat penting, karena peran seorang ibu sangat menentukan keberagaman seseorang dalam menentukan benih-benih pengetahuan terhadap anak-anaknya. Aspek pendidikan yang menonjol dilingkungan keluarga adalah akhlak yang berisi nilai-nilai luhur dan terpuji. Nilai dan akhlak yang luhur adalah hal yang harus diperhatikan para orang tua demi kepentingan mereka sendiri maupun anak-anaknya. Selain itu, dengan keluhuran akhlak dapat memperkuat hubungan kasih sayang dan menjadi komitmen bersama dan sesungguhnya seorang ibu merupakan akar atau sumber eksistensi seorang anak. Seorang ibu adalah sosok yang terdekat dengan anak dan proses ini terjadi sejak anak di dalam rahim ibu, refleksi dari eksistensi fisik dan spiritual ibu tampak dalam diri anak, substansi anak dengan sengaja atau tidak sengaja akan didasarkan pada ibunya.

Anak adalah karunia Allah sebagai hasil perkawinan antara Ayah dan Ibu dalam kondisi normal. Ia adalah buah hati, tempat bergantung di hari tua, generasi penerus cita-cita orang tua.



Lingkungan pendidikan dalam keluarga merupakan bentuk yang sebenarnya dari konsep pendidikan seumur hidup. Dalam lingkungan ini seseorang secara sadar atau tidak, disengaja atau tidak, direncana atau tidak, memperoleh sejumlah pengalaman yang berharga dari lingkungannya sejak lahir hingga mati.

Akan tetapi dengan keterbatasan waktu seorang orang tua dikarenakan bekerja, tidak memungkinkan untuk mengoptimalkan pendidikan anak-anaknya terutama dalam keluarga

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.

Menurut Bryan dan Tylor pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>19</sup>

Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.3.

<sup>20</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm.159.

Dalam penelitian kualitatif peneliti berbaur menjadi satu dengan yang diteliti, sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri.

Sedangkan penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup> Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan. Oleh karena itu, peranan peneliti sangat dominan dalam menentukan keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari,<sup>22</sup> terutama data di lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga desa Pacar. Sumber data primer mencakup orang tua dan anak (usia sekolah PAUD-SD) di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.

---

<sup>21</sup> Saifiddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), hlm.8.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Bina Aksara,1989),hlm.91.

Sumber data sekunder antara lain adalah buku-buku, dokumentasi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi *informan* yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. *Informan* adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu proses persoalan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya, baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut. *Informan* terdiri dari *informan* kunci (*key informan*) dan *informan* utama.

*Informan* kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam peneliti, sedangkan *informan* utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.<sup>23</sup>

Adapun cara pengambilan sampel atau cara menentukan *informan* pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

---

<sup>23</sup> Hamid Patilima, Metode Peneliti Kualitatif, (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm.80-81.

harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. *Key informan*, yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah Orang tua yang ada di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.
- b. *Informan* utama, yang menjadi *informan* utama adalah Anak dari Keluarga di desa Pacar Kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

#### 4. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat di amati secara langsung ataupun tidak langsung, seperti, keadaan masyarakat, geografi serta demografi dan lain sebagainya.

##### b. Metode interview

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.300.

<sup>25</sup> Tristiadi Ardi, *Observasi dan Wawancara* (Malang :Bayu Media, 2004), hlm. 17.

Metode interview adalah suatu percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu. Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur, artinya pedoman yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>26</sup>

Yaitu dengan mewawancarai narasumber. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data atau informasi tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain.<sup>27</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data keadaan desa dan masyarakat desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan sebagainya

#### 5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 19.

<sup>27</sup>Kuncoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia, 2008), hlm. 215.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>28</sup>

Dalam penelitian kualitatif, datanya bersifat induktif, karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan penelaahan itu dirumuskan menjadi teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (khusus ke umum).<sup>29</sup> Adapun analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu melukiskan atau menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, proses yang sedang berlangsung, atau cenderung yang sedang berkembang.<sup>30</sup>

### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang berisi latar belakang, masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Pendidikan Akhlak dalam Keluarga, meliputi Pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, serta faktor pendukung dan yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak anak

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.300.

<sup>29</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.161.

<sup>30</sup> Arief Fudhien, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Cet I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.415.

di lingkungan keluarga dan Keluarga yang meliputi pengertian keluarga, fungsi keluarga dan peran keluarga dalam bidang pendidikan.

BAB III: Pelaksanaan Pendidikan Akhlak bagi Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yang terdiri dari letak geografis, keadaan demografi (penduduk), mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan, sarana dan prasarana, struktur organisasi pemerintahan desa serta keberagaman. Pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga.

BAB IV: Analisis pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan meliputi analisis pelaksanaan pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta analisis faktor pendukung dan yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga.

BAB V: Penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak di lingkungan keluarga di desa Pacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan sudah baik yaitu dengan membiasakan anak untuk berperilaku baik (terpuji) dan membiasakan anak untuk menghindari perilaku-perilaku yang buruk (tercela)
2. Faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan akhlak adalah lingkungan keluarga yang harmonis, lingkungan pergaulan anak yang baik, serta lingkungan masyarakat yang baik pula.
3. Faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak adalah lingkungan keluarga yang kurang harmonis, lingkungan pergaulan anak yang tidak baik, serta lingkungan masyarakat yang tidak baik pula.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan antara lain :

1. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak semenjak lahir sampai akhir hayat, maka dari itu sudah kewajiban baginya untuk



mendidik anak dengan menanamkan pendidikan akhlak yang baik dan mereka menjadi seorang guru diluar sekolah.

2. Dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak anak, diharapkan kepada orang tua (keluarga), tokoh masyarakat serta pendidik untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anak. Diharapkan agar tidak putus asa untuk selalu diberikan, hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik.
3. Para orang tua keluarga desa Pacar harus lebih memperhatikan anak, antara lain dengan lebih menanamkan dan member contoh yang baik untuk anak, sehingga anak akan mempunyai sikap yang baik, selain itu perlu keterlibatan ayah (bapak) untuk membimbing dan mengasuh anak, tidak hanya ibu saja yang diserahi tugas untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-abrasyi, M Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Syaibany, Oemar Muhammad at-Taumy. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Ihya' Ulum ad-Din, terj. Moh Zuhri dkk.* Kairo: Al-Masyhad Al-Husain.
- Al-Hibn, Azizah. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, Ahmad. 2003. *Etika (Ilmu Akhlak) terj, Farid Ma'arif judul asli al-Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amien, Muchammad, dkk. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ardi, Tristiadi. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayu media.
- Azwar, Saeful. 1991. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baradja, Umar. 1991. *Bimbingan Akhlak bagi Putra-Putri Anda*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Burhanuddin, Tamyis. 2001. *Akhlak Pesantren*. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika.
- Darajat, Zakiah. 1998. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental, cet VII*. Jakarta: Gunung Agung.
- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hartono, dkk. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawwa, Said. 2001. *Jalan Ruhani (Bimbingan Tasawuf untuk Para Aktivis Islam) terj. Khairul Rafie' M dkk.* Jakarta: Mizan.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Ombak.

- Hutama, M Taufiq Bakti. 2009. *Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan*, Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Istiadi, Irawati. 2003. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Kuncoroningrat. 2008. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- LN, Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, cet. III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy JM. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif, cet. XXIII*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, Ahmad Bangun, dkk. 2013. *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abudin. 2002. *Akhlak Tasawuf, cet. II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poebakawatja H.AH Harahap, Soegarda. 2002. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Ilmu Pendidikan (Teoritis dan Praktek)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifki, Husnur. 2009. *Studi Analisa Tujuan Pendidikan Akhlak dan Tradisi Islam di Jawa, Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Samani, Muchlas. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shihab, Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sochib, Moh. 1989. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sujanto, Agus, dkk. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sujana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukardi, Imam. 2003. *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern, cet I*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- Tafsir, dkk. 2002. *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Tirtaraharja, Umar. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: rineka Cipta.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1994. *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam)*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yuliawan, Hendra. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri
- Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: A.H Ba'dillah Press.
- \_\_\_\_\_ 1999. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV Mustika Bahmid.
- Zuhairini, dkk. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara Bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.

## PEDOMAN WAWANCARA

### ➤ Orang tua

1. Pendidikan akhlak apa saja yang Ibu ajarkan kepada anak?
2. Apakah tujuan Ibu mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak?
3. Apakah faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak?
4. Sudahkah anak Ibu melaksanakan sholat lima waktu dengan rutin?
5. Apakah Ibu menyuruh anak untuk mengaji dan bagaimana sikapnya?
6. Apakah anak Ibu mengucapkan salam ketika masuk rumah?
7. Apakah anak ibu berpamitan ketika akan pergi?
8. Bagaimana sikap anak ibu kepada teman-temannya?

### ➤ Anak

9. Apakah orang tuamu mengajarkan pendidikan akhlak?
10. Apakah kamu berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari?
11. Apakah anda taat kepada perintah orang tua?
12. Apakah anda mengerjakan sholat lima waktu dengan rutin?
13. Apakah orang tuamu menyuruh untuk mengaji?
14. Apakah kamu mengucapkan salam ketika akan masuk rumah?
15. Apakah kamu berpamitan kepada orang tua ketika akan bepergian?
16. Bagaimana sikapmu dengan teman-teman?

### ➤ Tokoh masyarakat

17. Menurut bapak, akhlak yang baik itu bagaimana?
18. Apakah faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak?
19. Apakah tujuan orang tua mengajarkan pendidikan akhlak kepada anaknya?
20. Menurut bapak, bagaimana akhlak anak di desa Pacar Tirto?

### ➤ Instrument observasi

1. Observasi dalam pelaksanaan pendidikan akhlak
2. Observasi pelaksanaan sholat lima waktu
3. Observasi sikap anak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan dengan teman sebaya

**HASIL WAWANCARA**  
**KELUARGA DI DESA PACAR TIRTO PEKALONGAN**

1. Narasumber : Faizah  
 Pekerjaan : Buruh  
 Alamat : Desa Pacar Tirto Pekalongan  
 Hari/Tanggal : Minggu/2 November 2014

<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Pendidikan akhlak apa saja yang ibu ajarkan kepada anak?</b>
Responden	:	Saya selalu menyuruh anak untuk menghormati orang yang lebih tua, sopan santun, terus saling tolong menolong.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah tujuan ibu mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak?</b>
Responden	:	kalau saya ya mbak, mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak saya agar mengerti sopan santun terhadap orang tua, dan perilaku anak sesuai dengan yang saya ajarkan, jika tidak sesuai saya sebagai orang tua menegur agar sikapnya menjadi baik.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak?</b>
Responden	:	kalau menurutku faktor yang mendukung dan tidak adalah lingkungan pergaulan anak, jika anak bergaul dengan teman yang baik maka anak akan menjadi baik, sebaliknya jika bergaul dengan yang tidak baik maka akan meniru menjadi tidak baik
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>sudahkah anak ibu melaksanakan sholat lima waktu dengan rutin?</b>
Responden	:	Belum bisa rutin mbak,paling ya yang bisa dikerjakan sholat maghrib. Kalau sholat dhuhur pas di sekolah
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah ibu menyuruh anak untuk mengaji dan bagaimana sikapnya?</b>
Responden	:	Iya saya selalu menyuruh anak untuk ngaji,tetapi kadang anak menurut dan kadang tidak
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah anak ibu mengucapkan salam ketika masuk rumah?</b>
Responden	:	Iya, mengucapkan salam
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah anak ibu berpamitan ketika akan pergi?</b>
Responden	:	Iya, selalu berpamitan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kosambiempu No. 9, Telp. (0285) 425757, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1314/ 2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 17 Oktober 2014

**Kepada**

Yth. Drs. H. Fachrullah, M. Hum

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SURYANINGSIH**  
NIM : 2021110146  
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 69670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kiamaharjaya No. 9, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423488, Pekalongan 51111  
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1314/2014  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 17 Oktober 2014

**Kepada**

Yth. KEPALA DESA PACAR KECAMATAN TIRTO

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SURYANINGSIH**  
NIM : 2021110146  
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. pgs ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001







PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN TIRTO  
DESA PACAR

Jl.H.M.Noor No.197 Pacar Tirto Pekalongan

SURAT KETERANGAN  
Nomor.: 474/43/111/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI BAROZAH  
Jabatan : Plt. Sekdes

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SURYANINGSIH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal lahir : pekalongan, 21 Juni 1992  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tempat Tinggal : Jl. Pacar Rt.006 Rw 002  
Surat Bukti Diri : NIM : 2021110146  
Bermaksud : Ke STAIN Pekalongan  
Keterangan lain : Bahwa nama SURYANINGSIH dengan nomer NIM 2021110146 sudah melaksanakan Penelitian di Desa Pacar .

Sehubungan dengan maksud yang bersangkutan,diminta agar instansi yang berkepentingan dapat memberikan bantuan dan pelayanan serta fasillitas seperlunya.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan seperlunya sesuai dengan maksud yang bersangkutan.

Pacar, 25 Maret 2015

Yang memegang

(SURYANINGSIH)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : SURYANINGSIH
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tepat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 1992
4. Agama : Islam
5. Alamat : Pacar Rt. 06 Rw. II Tirto  
Pekalongan

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Amsori
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Khalilah
4. Pekerjaan : Buruh
5. Agama : Islam
6. Alamat : Pacar Rt 06 Rw. II Tirto  
Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

1. MIS Pacar Pekalongan Lulus Tahun 2004
2. SMP N 1 Tirto Pekalongan Lulus Tahun 2007
3. MAN 3 Pekalongan Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2007

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2015  
Yang membuat,



SURYANINGSIH  
NIM. 2021110146